# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam melihat hubungan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham PT. Astra Internasional Tbk menggunakan data periode tahun 2004 sampai dengan 2010 diperoleh bebrapa kesimpulan :

1. *Earning Per Share (EPS)* yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun 2004-2010 cendrung mengalami peningkatan, akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2006 dan 2007 hal tersebut disebabkan meningkatnya persaingan industri otomotif dipasar domestik dan harga dipasar dunia baik untuk bahan baku maupun produk jadi mengalami peningkatan akibat dari melonjaknya harga minyak dunia pada PT. Astra International Tbk.
2. *Return On Investment* (ROI) yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun 2004-2010 cendrung mengalami peningkatan, akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2006 dan 2007 hal tersebut disebabkan oleh penurunan laba bersih yang diakibatkan oleh meningkatnya beban lain-lain khususnya di pos kerugian kurs mata uang asing, dan kenaikan total aktiva yang disebabkan oleh peningkatan piutang usaha sehubungan dengan adanya penjualan bahan baku,dan meningkatnya penyusutan aktiva tetap dan beban amortisasi aktiva sewa guna usaha dan juga di sebabkan oleh

disebabkan oleh meningkatnya hutang bank, hal ini berdampak pada kas pada pos aktiva lancar bertambah.

3. *Earning Per Share* dan *Return On Invesment* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT. Astra Internasional Tbk. Sehingga investor memperhatikan *Earning Per Share* sebagai hal utama untuk membuat keputusan investasi. Sedangkan *Return On Invesment* merupakan alat pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang sudah sangat lazim digunakan oleh investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dan secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Astra Internasional Tbk. Hal ini dikarenakan investor memperhatikan *Earning Per Share* sebagai hal utama untuk membuat keputusan investasi. dan *Return On Invesment* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Astra Internasional Tbk. Hal ini dikarenakan *Return On Invesment* merupakan alat pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang sudah sangat lazim digunakan oleh investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan analisis terhadap PT. Astra Internatioanal Tbk maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar perimbangan pagi perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

   Besarnya *Earning Per Share* dan *Return On Investment* dapat mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, PT. Astra International Tbk yang merupakan salah satu perusahaan otomotif terbesar dan memimpin pasar di Bursa Efek Indonesia hendaknya terus berupaya untuk meminimalisir kerugian dalam rangka untuk meningkatkan laba perusahaan karena laba merupakan hal pokok bagi investor untuk mengukur kinerja perusahaan. Selain itu, dengan meningkatnya laba, maka akan cenderung diikuti oleh kenaikan jumlah EPS dan ROI sehingga akan menjadikan saham PT. Astra International Tbk menjadi prioritas investor dalam membeli saham.

2. Bagi para investor dan calon investor

   Untuk mengetahui kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi sebaiknya para investor maupun calon investor mencari tahu mengenai profil perusahaan. Profil dapat diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Instansi Pemerintah yaitu Bapepam sebagai pihak yang menentukan kebijakan di Bursa Efek Indonesia dalam menjamin keakuratan data informasi keuangan dan memberika informasi yang berkualitas dengan sarana teknologi yang canggih sehingga kualitas laporan keuangan perusahaan lebih akurat dan relevan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengguankan variabel yang lebih banyak sehingga hasil yang akan diperoleh lebih akurat dan mempunyai

cakupan yang lebih luas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan harga saham tiga bulan sebelum dan sesudah *closing price* atau pun menggunakan harga saham rata-rata.